

Untuk melihat persentase aktivitas pada masing-masing deskriptor digunakan rumus:

$$\% \text{ aktivitas} = \frac{\text{skor aktivitas}}{\text{skor total aktivitas}} \times 100\%$$

Untuk menghitung persentase keaktifan kelas digunakan rumus:

$$\% = \frac{\text{rata - rata keaktifan siswa}}{\text{jumlah siswa di kelas}} \times 100\%$$

3. Tes Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh dari tes yang dilaksanakan disetiap akhir siklus. Tes ini berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan setelah berlangsungnya tindakan. Tes yang diberikan berupa soal-soal bentuk essay yang terdiri dari 5 soal.

Untuk mengukur keberhasilan dalam tindakan penelitian, dilakukan perbandingan nilai rata-rata T_0 , T_1 , T_2 , dan T_3 . Jika diperoleh $T_3 > T_2 > T_1 > T_0$, maka penelitian ini dikatakan berhasil dengan kriteria 85 % dari jumlah siswa mendapat nilai lebih besar atau sama dengan 63 (≥ 63). Siswa dikatakan tuntas belajar bila mencapai nilai ≥ 63 dan suatu kelas dinyatakan telah tuntas belajar jika 85% siswa mencapai nilai ≥ 63 .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Siklus I, pertemuan pertama mempelajari sub pokok bahasan mengenai sifat-sifat garam yang terhidrolisis di dalam air berdasarkan percobaan. Kemudian pada pertemuan kedua, mempelajari sub pokok bahasan mengenai sifat-sifat garam yang terhidrolisis dalam air berdasarkan konsep reaksi hidrolisis.

Pada siklus II, pertemuan pertama membahas sub pokok bahasan mengenai menghitung pH garam yang terhidrolisis, untuk garam yang berasal dari asam kuat dan basa kuat, garam yang berasal asam kuat dan basa lemah, serta garam yang berasal dari asam lemah dan basa kuat. Pertemuan kedua mempelajari sub pokok bahasan mengenai menghitung pH garam yang terhidrolisis khusus untuk garam yang berasal dari asam lemah dan basa lemah.

Siklus III, pada pertemuan pertama membahas sub pokok bahasan mengenai pengertian kelarutan dan hasil kali kelarutan. Pada pertemuan kedua mempelajari sub pokok bahasan mengenai hubungan tetapan hasil kali kelarutan dengan tingkat kelarutannya serta menuliskan ungkapan hasil kali kelarutan berbagai elektrolit yang sukar larut dalam air.

Data ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran dari sebelum tindakan sampai dengan siklus tiga menunjukkan bahwa adanya peningkatan. Berikut rekapitulasi distribusi frekuensi ketuntasan hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan (T_0), siklus I (T_1), siklus II (T_2) dan siklus III (T_3) dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Tes	Nilai Rata-rata Hasil Belajar	Ketuntasan Klasikal (%)
T_0	52,5	22,5%